

**KETERAMPILAN MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH DASAR: KAJIAN LITERATUR TENTANG JENIS, TAHAPAN,
DAN STRATEGI MEMBACA**

Nurhayati Ritonga¹, Rini Handayani², Nurhidayah Nasution³, Akhiril Pane⁴

^{1,2,3,4}UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

[1nurhayatiarifritonga@gmail.com](mailto:nurhayatiarifritonga@gmail.com), [2rinihandayani1704@gmail.com](mailto:rinihandayani1704@gmail.com)

ABSTRACT

Reading skill is one of the essential language skills in Indonesian language learning at the elementary school level because it plays an important role in helping students obtain, understand, process, and interpret information from various types of texts. However, students' reading ability is not limited to reading fluency but also includes the ability to identify main ideas, find supporting information, draw conclusions, and respond to texts. Therefore, reading instruction needs to be systematically designed by considering the types, stages, and reading strategies that are appropriate to students' characteristics. This study aims to examine reading skills in Indonesian language learning at the elementary school level, particularly in relation to types of reading, stages of reading, and reading instructional strategies. This study employed a Systematic Literature Review (SLR) method by examining relevant scientific journal articles and academic books, particularly publications from 2021 to 2026. The data were analyzed descriptively and qualitatively through the processes of identification, selection, extraction, and synthesis of the literature. The results show that reading skills develop gradually from beginning reading to reading comprehension. The reading process can be conducted through three stages: pre-reading, while-reading, and post-reading. Various strategies, such as Directed Reading Thinking Activity (DRTA), SQ4R, KWL, CIRC, BUCS, and 3-2-1, can be used to increase students' engagement and comprehension of texts. Therefore, systematic reading instruction and the use of strategies appropriate to the learning objectives, text types, and students' characteristics can support the development of reading skills in elementary schools.

Keywords: reading skills, reading comprehension, reading strategies, Indonesian language, elementary school, Systematic Literature Review

ABSTRAK

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar karena berperan dalam membantu siswa memperoleh, memahami, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari berbagai jenis teks. Namun, kemampuan

membaca siswa tidak hanya berkaitan dengan kelancaran membaca, tetapi juga mencakup kemampuan memahami gagasan utama, menemukan informasi pendukung, menarik kesimpulan, dan memberikan tanggapan terhadap bacaan. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran membaca yang sistematis dengan memperhatikan jenis, tahapan, dan strategi membaca yang sesuai dengan karakteristik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya mengenai jenis membaca, tahapan membaca, dan strategi pembelajaran membaca. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengkaji artikel jurnal ilmiah dan buku akademik yang relevan, terutama publikasi tahun 2021–2026. Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif melalui proses identifikasi, seleksi, ekstraksi, dan sintesis literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterampilan membaca berkembang secara bertahap dari membaca permulaan menuju membaca pemahaman. Proses membaca dapat dilaksanakan melalui tahap sebelum membaca, saat membaca, dan setelah membaca. Berbagai strategi, seperti Directed Reading Thinking Activity (DRTA), SQ4R, KWL, CIRC, BUCS, dan 3-2-1, dapat digunakan untuk membantu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap bacaan. Dengan demikian, pembelajaran membaca yang sistematis dan penggunaan strategi yang sesuai dengan tujuan, jenis teks, serta karakteristik siswa dapat mendukung pengembangan keterampilan membaca di sekolah dasar.

Kata Kunci: *keterampilan membaca, membaca pemahaman, strategi membaca, Bahasa Indonesia, sekolah dasar, Systematic Literature Review*

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu sarana utama dalam proses komunikasi manusia, baik untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan gagasan, maupun memperoleh pengetahuan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, kemampuan berbahasa mencakup empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain dan perlu dikembangkan secara terpadu agar siswa mampu

menggunakan bahasa secara efektif dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses pembelajaran. Keterampilan membaca menjadi salah satu bagian penting karena melalui aktivitas membaca siswa dapat memperoleh dan memahami berbagai informasi yang disampaikan melalui bahasa tulis. (Mustadi, A., Amelia, R., Budiarti, 2021)

Membaca pada hakikatnya bukan hanya kegiatan mengenali lambang-lambang tulisan dan melafalkan kata, tetapi merupakan proses aktif untuk memperoleh serta memahami makna

yang terkandung dalam suatu bacaan. Siswa yang memiliki keterampilan membaca tidak hanya diharapkan mampu membaca teks dengan lancar, tetapi juga mampu menemukan informasi, memahami gagasan, menghubungkan informasi, dan memberikan tanggapan terhadap isi bacaan. Oleh sebab itu, keterampilan membaca mempunyai kedudukan yang strategis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena kemampuan memahami teks akan membantu siswa mengikuti pembelajaran pada berbagai bidang pengetahuan. Penelitian mengenai keterampilan membaca menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa perlu dikembangkan secara sistematis melalui proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam memahami teks. (Anggia et al., 2021)

Pada jenjang sekolah dasar, perkembangan keterampilan membaca berlangsung secara bertahap. Siswa pada tahap awal pembelajaran membaca diarahkan untuk menguasai kemampuan dasar seperti mengenali huruf, menghubungkan huruf dengan bunyi, membaca kata, serta membaca kalimat sederhana. Setelah

kemampuan dasar tersebut berkembang, siswa diarahkan untuk mencapai kemampuan membaca pemahaman. Membaca pemahaman menuntut siswa untuk memahami informasi yang terdapat dalam teks, menemukan gagasan utama, menentukan informasi pendukung, memahami makna kata, menarik kesimpulan, dan memberikan respons terhadap bacaan. (Eko Budiantoro, Wahyu Sukartiningsih, Hendratno, 2024)

Keterampilan membaca pemahaman menjadi semakin penting karena siswa sekolah dasar dihadapkan pada berbagai jenis teks dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya membaca teks cerita, tetapi juga berhadapan dengan teks informatif, deskriptif, prosedural, eksplanasi, serta berbagai bentuk teks yang menggabungkan unsur verbal dan visual. Perkembangan tersebut menuntut siswa untuk memiliki kemampuan memahami informasi secara lebih mendalam. Penelitian Purnama et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan teks multimodal berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Kondisi tersebut

memperlihatkan bahwa pembelajaran membaca perlu menyesuaikan bentuk bahan bacaan dengan perkembangan sumber informasi yang digunakan dalam pembelajaran. (Purnama et al., 2024)

Meskipun membaca merupakan keterampilan yang sangat penting, kemampuan membaca siswa sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan. Permasalahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kelancaran membaca, tetapi juga kemampuan memahami isi teks. Siswa dapat membaca suatu bacaan secara lancar, tetapi belum tentu mampu menjelaskan informasi yang terkandung di dalamnya. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan gagasan utama, memahami makna kata, menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, menyimpulkan isi teks, dan menceritakan kembali informasi yang telah dibaca. Penelitian Saputri (2024) menunjukkan adanya perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar serta berbagai hambatan dalam memahami isi bacaan, termasuk kesulitan memahami teks dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan

bacaan. (Saputri & Sukartiningsih, 2024)

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran membaca tidak cukup hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca teks. Guru perlu memberikan bimbingan dan strategi yang membantu siswa memahami proses membaca secara bertahap. Strategi membaca dapat membantu siswa mengaktifkan pengetahuan awal, menentukan tujuan membaca, mengidentifikasi informasi penting, memantau pemahaman, serta melakukan refleksi setelah membaca. Dengan demikian, strategi membaca dapat menjadikan siswa sebagai pembaca yang aktif dan tidak hanya menerima informasi secara pasif.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran tertentu dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Rifa'i et al. (2024), melalui kajian literatur, mengidentifikasi sejumlah strategi dan model yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, di antaranya Directed

Reading Thinking Activity (DRTA), Know-Want-Learned (KWL), Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), SQ3R, dan PQRST. Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi yang sesuai dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. (Rifa et al., 2024)

Salah satu strategi yang banyak digunakan dalam pembelajaran membaca adalah Directed Reading Thinking Activity (DRTA). Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat prediksi, membaca teks, serta menguji kembali prediksi berdasarkan informasi yang diperoleh dari bacaan. Penerapan strategi tersebut dapat mendorong siswa untuk berpikir aktif selama membaca. Penelitian Wahyudi et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan DRTA digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia. (Wahyudi, Sayidiman, 2024)

Selain DRTA, strategi dan model pembelajaran lain juga dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan membaca. Penelitian Budianti dan Febriyanti (2024) mengenai model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) menunjukkan bahwa pembelajaran membaca dapat diarahkan agar siswa mampu menemukan gagasan utama, memahami kata-kata sulit, menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri, dan menyimpulkan isi bacaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi membaca perlu diarahkan pada berbagai kemampuan yang membentuk membaca pemahaman secara utuh. (Yudi Budianti, 2024)

Selain strategi, proses membaca juga perlu dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis. Secara umum, kegiatan membaca dapat dipahami melalui tahap sebelum membaca, saat membaca, dan setelah membaca. Pada tahap sebelum membaca, siswa dapat diarahkan untuk menentukan tujuan membaca, menghubungkan topik bacaan dengan pengetahuan yang

telah dimiliki, serta memprediksi isi teks. Pada tahap saat membaca, siswa diarahkan untuk memahami informasi, menemukan gagasan utama dan informasi pendukung, serta memantau tingkat pemahamannya. Sementara itu, pada tahap setelah membaca, siswa dapat diminta untuk menjawab pertanyaan, menyusun ringkasan, menarik kesimpulan, atau menyampaikan kembali informasi yang diperoleh dari bacaan. Tahapan tersebut membantu menjadikan kegiatan membaca sebagai proses yang aktif dan terarah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Membaca bukan sekadar aktivitas melafalkan tulisan, tetapi merupakan proses memahami, mengolah, menginterpretasikan, dan mengevaluasi informasi yang terdapat dalam teks. Penguasaan keterampilan membaca juga berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami berbagai materi pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran membaca perlu dirancang secara sistematis dengan memperhatikan jenis

membaca, tahapan membaca, serta strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Berdasarkan kondisi tersebut, kajian literatur mengenai keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar penting dilakukan. Kajian ini diarahkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai jenis-jenis membaca, tahapan dalam proses membaca, serta strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji berbagai literatur ilmiah yang membahas keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya yang berkaitan dengan jenis membaca, tahapan membaca, dan strategi membaca. Hasil kajian diharapkan dapat menjadi landasan konseptual bagi guru dan mahasiswa pendidikan dasar dalam memahami serta mengembangkan pembelajaran membaca yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji secara sistematis berbagai hasil penelitian terdahulu

mengenai keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya yang berkaitan dengan jenis, tahapan, dan strategi membaca. Sumber data dalam penelitian ini berupa artikel jurnal ilmiah dan buku akademik yang relevan, dengan prioritas publikasi dalam rentang 2021–2026. Literatur diperoleh melalui penelusuran pada berbagai basis data dan laman jurnal ilmiah menggunakan kata kunci seperti *keterampilan membaca sekolah dasar, membaca pemahaman, jenis membaca, tahapan membaca, strategi membaca, dan pembelajaran Bahasa Indonesia*. Literatur yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu relevan dengan topik keterampilan membaca pada jenjang sekolah dasar, diterbitkan dalam rentang tahun yang ditentukan, serta memiliki identitas publikasi dan informasi yang dapat dianalisis. Penggunaan SLR dalam kajian keterampilan membaca pada jenjang sekolah dasar juga telah diterapkan dalam penelitian terdahulu.

Pengumpulan dan analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perumusan fokus kajian, identifikasi literatur, seleksi artikel,

ekstraksi data, serta analisis dan sintesis data. Data yang diperoleh dari artikel terpilih dicatat berdasarkan penulis, tahun publikasi, fokus penelitian, metode, subjek, serta hasil penelitian. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan mengelompokkan temuan ke dalam empat tema utama, yaitu (1) konsep dan hakikat keterampilan membaca, (2) jenis-jenis membaca, (3) tahapan membaca, dan (4) strategi pembelajaran membaca di sekolah dasar. Hasil dari berbagai penelitian kemudian dibandingkan dan disintesis untuk menemukan persamaan, perbedaan, kecenderungan, serta kontribusi penelitian terdahulu terhadap pengembangan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Pendekatan sistematis tersebut digunakan untuk menghasilkan sintesis penelitian yang relevan dan dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan kajian keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. (Triana et al., 2024)

C. Hasil

1. Hasil Identifikasi Literatur

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, diperoleh sejumlah

penelitian yang relevan dengan keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Literatur yang dianalisis mencakup penelitian mengenai hakikat keterampilan membaca, membaca pemahaman, jenis membaca, tahapan membaca, serta berbagai strategi pembelajaran membaca. Hasil ekstraksi literatur disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Ekstraksi Literatur tentang Keterampilan Membaca di Sekolah Dasar

No	Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Jenis/Strategi Membaca	Temuan Utama
1	Mustadi et al. (2021)	Pembelajaran keterampilan membaca berbahasa	Keterampilan membaca	Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan secara terpadu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia . Strategi SQ4R dapat digunakan sebagai dasar pengembangan bahan ajar untuk membantu siswa memahami bacaan secara
2	Anggia et al. (2021)	Keterampilan membaca siswa SD	Reading Questio ning Answeri ng	secara aktif dalam memahami dan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.
3	Wahyuningsih et al. (2021)	Pengembangan bahan ajar membaca	SQ4R	

No	Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Jenis/Strategi		No	Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Jenis/Strategi	
			Metode	Temuan				Metode	Temuan
1	Purnama et al. (2024)	Teks multimodal	Membaca pemahaman	Temuan: Pengguna teks multimodal menjadi salah satu bentuk bahan bacaan yang berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman siswa SD. DRTA digunakan untuk melibatkan siswa dalam membuat prediksi, membaca, dan memeriksa kesesuaian prediksi	2	Budianti & Febriyanti (2024)	Membaca pemahaman	CIRC	Temuan: dengan isi teks. CIRC dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan menemukan gagasan utama, memahami kata sulit, menjawab pertanyaan, menceritakan kembali, dan menyimpulkan bacaan. Kedua strategi dapat digunakan dalam pembelajaran
2	Wahyudi et al. (2024)	Peningkatan membaca pemahaman	DRTA		3	Putri et al. (2024)	Membaca pemahaman	3-2-1 dan High Five	

NPenulis o & Tahun	Fokus Penelitian	Jenis/St rategi	Temuan Utama
		Memba ca	
			membaca pemahaman dan menunjukkan hasil yang berbeda dalam konteks penelitian yang dilakukan.

Pembahasan

1. Hakikat Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Membaca tidak hanya dipahami sebagai kegiatan melafalkan lambang-lambang tertulis, tetapi merupakan proses untuk memperoleh, memahami, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam teks. Kemampuan membaca berkembang melalui proses pembelajaran yang bertahap dan membutuhkan latihan secara berkelanjutan. Pada jenjang sekolah dasar, keterampilan

membaca secara umum berkembang dari membaca permulaan menuju membaca pemahaman. Membaca permulaan menjadi dasar bagi siswa untuk mengenali simbol, kata, dan kalimat, sedangkan membaca pemahaman mengarahkan siswa untuk memahami informasi dan makna yang terdapat dalam bacaan. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran membaca tidak hanya ditentukan oleh kelancaran siswa dalam membaca teks, tetapi juga oleh kemampuan memahami isi bacaan. (Eko Budiantoro, Wahyu Sukartiningsih, Hendratno, 2024)

Keterampilan membaca juga memiliki hubungan erat dengan perkembangan kemampuan berpikir siswa. Ketika membaca, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga melakukan proses kognitif seperti mengidentifikasi informasi, menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya, menentukan gagasan utama, membuat kesimpulan, dan memberikan tanggapan terhadap bacaan. Oleh karena itu, pembelajaran membaca perlu diarahkan agar siswa menjadi pembaca aktif yang mampu memahami dan mengonstruksi makna

dari teks. Kajian Rifa'i et al. (2024) menunjukkan bahwa membaca pemahaman merupakan bagian penting dari keterampilan berbahasa dan berbagai strategi pembelajaran dapat digunakan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan memahami bacaan.(Rifa et al., 2024)

2. Jenis-Jenis Membaca

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, keterampilan membaca pada sekolah dasar dapat dibedakan berdasarkan tujuan dan tingkat kemampuan yang ingin dicapai. Dua bentuk utama yang sangat relevan pada jenjang sekolah dasar adalah membaca permulaan dan membaca pemahaman. Membaca permulaan diberikan terutama kepada siswa pada tahap awal untuk membangun kemampuan mengenali huruf, bunyi, kata, dan kalimat. Sementara itu, membaca pemahaman diberikan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menemukan, memahami, menginterpretasikan, dan menyimpulkan informasi dari teks. Pembagian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran membaca perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan kemampuan siswa.(Saputri & Sukartiningsih, 2024)

Membaca pemahaman memiliki cakupan yang lebih kompleks karena siswa dituntut untuk memahami informasi secara literal maupun melakukan proses berpikir lebih mendalam. Siswa tidak hanya mencari jawaban yang secara langsung terdapat dalam teks, tetapi juga dapat diarahkan untuk menentukan gagasan utama dan pendukung, membuat inferensi, menyimpulkan informasi, serta memberikan respons terhadap isi bacaan. Penelitian Rambe et al. (2022), misalnya, mengembangkan strategi BUCS yang terdiri atas kegiatan Baca, Uraikan, Cermati, dan Sampaikan untuk membantu siswa kelas IV menentukan gagasan utama dan gagasan pendukung. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan membaca dapat dikembangkan menjadi proses yang mendorong siswa memahami struktur informasi dalam teks.(Rambe et al., 2019)

Selain membaca permulaan dan membaca pemahaman, perkembangan bahan bacaan juga menyebabkan keterampilan membaca siswa perlu diarahkan pada kemampuan memahami berbagai bentuk teks. Siswa sekolah dasar saat

ini dapat berhadapan dengan teks yang memadukan tulisan, gambar, tabel, ilustrasi, maupun bentuk informasi lainnya. Oleh karena itu, keterampilan membaca tidak lagi terbatas pada kemampuan memahami teks verbal, tetapi juga mencakup kemampuan menginterpretasikan informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk. Kondisi ini menuntut guru untuk menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dan tujuan pembelajaran. Kajian mengenai teks multimodal menunjukkan bahwa penggunaan bentuk teks yang menggabungkan berbagai unsur informasi dapat menjadi bagian dari pengembangan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

3. Tahapan Membaca

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa membaca merupakan proses yang sebaiknya dilakukan melalui tahapan yang sistematis. Tahapan membaca dapat dipahami melalui tiga kegiatan utama, yaitu sebelum membaca, saat membaca, dan setelah membaca. Pada tahap sebelum membaca, guru dapat membantu siswa mengaktifkan pengetahuan awal, mengenali topik,

menentukan tujuan membaca, dan membuat prediksi terhadap isi bacaan. Tahap saat membaca diarahkan untuk membantu siswa menemukan informasi penting, memahami kosakata, mengidentifikasi gagasan utama, menghubungkan informasi, dan memantau pemahamannya. Sementara itu, tahap setelah membaca dapat dilakukan melalui kegiatan menyimpulkan, menjawab pertanyaan, menceritakan kembali isi bacaan, atau memberikan tanggapan. Tahapan tersebut membuat kegiatan membaca menjadi aktivitas yang terarah dan memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses memahami teks.

Tahapan membaca tersebut dapat ditemukan dalam berbagai strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh penelitian terdahulu. Salah satunya adalah strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) yang mengarahkan siswa untuk membuat prediksi sebelum membaca, membaca teks untuk menemukan informasi, kemudian memeriksa kembali kesesuaian prediksi dengan isi bacaan. Penerapan DRTA pada siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa

strategi tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui keterlibatan aktif siswa selama proses membaca. Dengan demikian, tahapan membaca tidak hanya berfungsi sebagai urutan kegiatan pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana untuk melatih kemampuan berpikir siswa ketika berinteraksi dengan teks. (Wahyudi, Sayidiman, 2024)

Tahapan membaca juga dapat dikembangkan melalui strategi SQ4R, yaitu *Survey, Question, Read, Reflect, Recite*, dan *Review*. Strategi tersebut memberikan struktur kepada siswa dalam memahami teks mulai dari meninjau bacaan, mengajukan pertanyaan, membaca, melakukan refleksi, mengungkapkan kembali informasi, hingga meninjau kembali materi. Penelitian Wahyuningsih et al. (2021) menunjukkan bahwa bahan ajar keterampilan membaca berbasis strategi SQ4R dapat dikembangkan untuk mendukung pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar. Hal ini memperlihatkan bahwa tahapan membaca yang sistematis dapat membantu siswa memahami bacaan secara lebih terarah.

4. Strategi Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Strategi membaca merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena strategi memberikan langkah-langkah yang dapat membantu siswa mencapai tujuan membaca. Berdasarkan kajian literatur, terdapat berbagai strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman, antara lain DRTA, KWL, CIRC, SQ3R, PQRST, PQ4R, dan SQ4R. Masing-masing strategi mempunyai karakteristik dan tahapan yang berbeda, tetapi secara umum memiliki tujuan yang sama, yaitu membantu siswa menjadi pembaca aktif dan meningkatkan kemampuan memahami informasi dalam teks. Kajian Rifa'i et al. (2024) menunjukkan bahwa berbagai strategi tersebut telah digunakan dalam penelitian terdahulu dan dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. (Rifa et al., 2024)

Strategi SQ4R merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk membantu siswa memahami bacaan secara sistematis. Strategi ini melibatkan kegiatan meninjau isi bacaan, membuat

pertanyaan, membaca secara aktif, melakukan refleksi, mengungkapkan kembali informasi, dan melakukan peninjauan ulang. Pengembangan bahan ajar berbasis SQ4R pada pembelajaran sekolah dasar menunjukkan bahwa strategi membaca dapat diintegrasikan dengan bahan ajar untuk memberikan pengalaman membaca yang lebih terstruktur kepada siswa. Dengan demikian, strategi membaca tidak hanya membantu siswa memahami teks, tetapi juga memberikan pola kegiatan yang dapat membangun kebiasaan membaca secara aktif. (Wahyuningsih et al., 2021)

Strategi DRTA juga menjadi salah satu strategi yang relevan dalam pembelajaran membaca karena mendorong siswa untuk berpikir sebelum, selama, dan setelah membaca. Siswa diarahkan untuk membuat dugaan mengenai isi bacaan, kemudian membaca untuk menemukan informasi yang dapat membuktikan atau memperbaiki dugaan tersebut. Proses tersebut dapat melatih siswa untuk tidak menerima informasi secara pasif, tetapi melakukan proses berpikir dan pengecekan berdasarkan teks. (Wahyuningsih et al., 2021)

Selain DRTA dan SQ4R, strategi 3-2-1 dan High Five juga dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Penelitian Putri et al. (2024) menunjukkan bahwa kedua strategi tersebut memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, dengan strategi 3-2-1 menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan strategi High Five dalam penelitian tersebut. Temuan ini memperlihatkan bahwa tidak terdapat satu strategi yang harus digunakan secara mutlak untuk seluruh kondisi pembelajaran. Guru perlu mempertimbangkan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, jenis teks, dan tingkat kesulitan materi ketika memilih strategi membaca. (Putri et al., 2024)

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca di sekolah dasar merupakan kemampuan yang berkembang secara bertahap dan membutuhkan pembelajaran yang sistematis. Jenis membaca yang dikembangkan perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa, mulai dari membaca permulaan hingga membaca pemahaman. Proses membaca juga perlu

dilaksanakan melalui tahapan yang jelas, yaitu sebelum membaca, saat membaca, dan setelah membaca. Sementara itu, penggunaan strategi seperti DRTA, SQ4R, KWL, CIRC, dan strategi lainnya dapat membantu siswa memahami teks secara lebih aktif. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran membaca tidak hanya ditentukan oleh kemampuan siswa dalam membaca teks, tetapi juga oleh ketepatan guru dalam memilih jenis bacaan, mengorganisasikan tahapan membaca, dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Temuan tersebut sejalan dengan berbagai kajian literatur yang menempatkan strategi pembelajaran sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali dan melafalkan lambang

tulisan, tetapi merupakan proses aktif untuk memperoleh, memahami, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari suatu bacaan. Keterampilan membaca berkembang secara bertahap, mulai dari membaca permulaan hingga membaca pemahaman. Oleh karena itu, pembelajaran membaca perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan, karakteristik, dan kebutuhan siswa sekolah dasar.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa pembelajaran membaca dapat dikembangkan melalui berbagai jenis membaca, tahapan membaca, dan strategi pembelajaran. Proses membaca dapat dilakukan melalui tahap sebelum membaca, saat membaca, dan setelah membaca agar siswa lebih terarah dalam memahami teks. Sementara itu, berbagai strategi seperti Directed Reading Thinking Activity (DRTA), SQ4R, KWL, CIRC, BUCS, dan strategi 3-2-1 dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap bacaan. Pemilihan strategi perlu mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta jenis teks yang digunakan. Dengan demikian, pembelajaran membaca yang sistematis, aktif, dan

menggunakan strategi yang tepat dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan memahami informasi serta mendukung keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggia, V., Ariawan, N., & Winoto, S. (2021). Total reading skills for elementary school students through the reading questioning answering model. *Jurnal Prima Edukasia*, 9, 44–54.
- Eko Budiantoro, Wahyu Sukartiningsih, Hendratno, N. I. (2024). Analisis kebutuhan awal keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar di era society 5.0. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 231–242.
- Mustadi, A., Amelia, R., Budiarti, W. et. a. (2021). *Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dan Bersastra yang Efektif di Sekolah Dasar*. (UNY, Ed.). Buka buku di Google Books.
- Purnama, D., Febriyanto, B., Majalengka, U., Raya, J., Halim, K. H. A., & Barat, J. (2024). Pengaruh Teks Multimodal terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 9, 77–83.
- Putri, M. S., Muhammadiyah, M., & Hamsiah, A. (2024). Pengaruh Strategi High Five Dan Strategi 3-2-1 Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *PBUP*, 4, 259–263.
- Rambe, R. N., Nasution, B., Islam, U., Sumatera, N., Yogyakarta, U. N., & Author, C. (2019). Applying the 'BUCS' strategy in grade IV of Elementary School to learn main ideas and supporting details. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 30, 128–138.
- Rifa, M., Na, A. A., Adrias, A., & Alwi, N. A. (2024). Memperkuat Literasi Membaca di Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur atas Upaya dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4, 184–198.
- Saputri, D. A., & Sukartiningsih, W. (2024). Analisis keterampilan

membaca pemahaman siswa kelas iii sekolah dasar dalam konteks implementasi program literasi sekolah. *JPGSD.*, 12, 29–39.

Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa sekolah dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, XII, 28–34.

Triana, P. M., Bintang, A., Pradana, A., & Wardana, A. E. (2024). Reading Comprehension in Elementary Levels: A Systematic Literature Review Putri. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 8, 114–121.

Wahyudi, Sayidiman, F. H. (2024). Penerapan Strategi Direted Reading Thinking Activity (DRTA) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1, 536–540.

Wahyuningsih, H., Suhaili, N., & Suryana, D. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Berbasis Strategi SQ4R di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5, 983–990.

Yudi Budianti, M. F. (2024). Model Cooperative Integratedreading and Composition (CIRC) Sebagai Solusi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca